

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Dalam perusahaan manufaktur terdapat masalah yang sering terjadi, masalah-masalah tersebut dapat juga disebut dengan fenomena. Seperti yang kita tahu, hampir semua jenis perusahaan pasti memiliki persediaan. Untuk mengelolanya, dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu perusahaan menyelesaikan masalah pengelolaan barang dan memudahkan pelaporan data barang yang ada di gudang. Mengelola persediaan dengan baik tentu akan menguntungkan bisnis yang sedang perusahaan jalani.

Dengan adanya keadaan yang demikian maka perusahaan harus mempunyai organisasi yang baik. Sehingga perusahaan menuntut para manajemen untuk dapat mengelola aktivitas perusahaan sedemikian rupa yang pada akhirnya tercipta pengendalian yang memadai.

Pengelolaan penggunaan persediaan bahan baku yang efektif dan efisien sangat penting, karena berhubungan dengan penghematan biaya produksi langsung industri manufaktur, sehingga laba dapat meningkat. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang, persediaan bahan baku yang terlalu sedikit dapat menyebabkan kekurangan yang mengganggu atau menghambatnya proses produksi dalam memenuhi permintaan konsumen. Sehingga jumlah persediaan dapat berkurang atau mengalami *sold out* dari waktu yang telah direncanakan. Sistem manajemen gudang yang tepat juga bisa membantu perusahaan dalam menentukan kapan harus melakukan *re-order* atas persediaan mampu mengestimasi lebih tepat mengenai seberapa stok barang yang diperlukan.

Persediaan bahan baku merupakan harta kekayaan industri manufaktur yang sangat penting, tanpa adanya persediaan bahan baku, industri manufaktur tidak akan mampu berjalan, oleh sebab itu sistem pengendalian internal sangat penting diterapkan dalam mengatasi permasalahan penggunaan persediaan bahan baku yang tidak efektif dan efisien, agar biaya produksi dapat ditekan sehemat mungkin demi tercapainya laba yang maksimal

Persediaan bahan baku sangatlah rentan terhadap kerusakan dan selisih stok pada kartu persediaan. Seperti halnya terjadi pada PT. Woodaya Natamas yang mengalami ketidaksesuaian saldo fisik dengan saldo pada sistem persediaan bahan baku. Hal ini dikarenakan ketidakteelitian pekerja dalam pencatatan dan pemindahan bahan baku *warehouse* kebagian produksi, gudang yang tidak memadai, dan semua kemungkinan lainnya baik disengaja maupun tidak yang dapat mengakibatkan perbedaan pencatatan sistem dengan stok asli yang ada di gudang. Maka dari itu, diperlukan

pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya.

Pengendalian yang memadai dapat mengurangi terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang terdiri dari berbagai kebijakan, prosedur, teknik, peralatan fisik, dokumentasi, dan manusia. Serta meliputi kebijakan dan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tercapai.

Melalui pengendalian intern ini, pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan efektivitas perusahaan telah tercapai, masalah-masalah yang ada dalam perusahaan, dan juga cara-cara mengatasi masalah tersebut.

PT. Woodaya Natamas adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri kayu, adapun permasalahan yang dialami oleh PT. Woodaya natamas. Berikut dibawah merupakan beberapa permasalahan yang ada:



**Gambar 1.1**  
Gudang penyimpanan

**Tabel 1.1**  
Data persediaan

Bulan	Nama barang	Kartu Stok	Fisik	Selisih	Presentase
April	Gypsum	200	150	50	-25,00%
	Lem Ch 400	2200	1600	600	-27,27%
	Lem Lsd 1	4400	2200	2200	-50,00%
	Lem Epotec	100	75	25	-25,00%
	Paku 4	60	45	15	-25,00%
	Plywood 15mm eco film	20	8	12	-60,00%
Mei	Gypsum	180	140	40	-22,22%
	Lem Ch 400	1400	1000	400	-28,57%
	Lem Lsd 1	2200	1100	1100	-50,00%
	Lem Epotec	120	70	50	-41,67%
	Paku 4	100	70	30	-30,00%
	Plywood 15mm eco film	15	7	8	-53,33%
Juni	Gypsum	166	100	66	-39,76%
	Lem Ch 400	2600	1600	1000	-38,46%
	Lem Lsd 1	6600	4400	2200	-33,33%
	Lem Epotec	120	78	42	-35,00%
	Paku 4	70	50	20	-28,57%
	Plywood 15mm eco film	20	12	8	-40,00%

Sumber: berdasarkan data persediaan di PT. Woodaya Natamas Pada tahun 2017

Tabel dan gambar diatas merupakan gambaran permasalahan yang ada, yaitu adanya selisih stok antara stok fisik dengan yang ada di kartu stok, seperti pada tabel 1.1. Hal ini dimungkinkan disebabkan karena kurangnya pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku yang tidak efektif.

Berdasarkan uraian diatas, yaitu bahwa pengendalian internal atas persediaan bahan baku sangat diperlukan bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah laporan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal atas Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku PT. Woodaya Natamas”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat selisih stok bahan baku saat dilakukannya stok opname.
2. Kurangnya pengawasan terhadap persediaan bahan baku.
3. Kapasitas gudang yang minim atau tidak memadai.

4. Pengambilan material bahan baku yang belum sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini lebih terfokus dan tidak terlalu luas maka pembahasan penelitian ini perlu dibatasi, yaitu sebagai berikut :

1. Penulis hanya membatasi penelitian pada pelaksanaan sistem pengendalian internal persediaan perusahaan.
2. Penulis juga membatasi tempat dan waktu penelitian yaitu penelitian dilakukan pada PT Woodaya Natamas pada tahun 2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas:

1. Bagaimana pelaksanaan atas sistem persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Woodaya Natamas?
2. Apakah pelaksanaan pengelolaan atas sistem persediaan bahan baku PT. Woodaya Natamas sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?
3. Bagaimana tingkat efektivitas sistem persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Woodaya Natamas?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksana sistem atas persediaan bahan baku pada PT. Woodaya Natamas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan antara pelaksanaan atas persediaan bahan baku dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.
3. Untuk mengetahui seberapa efektivitas sistem persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Woodaya Natamas.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diterapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan perusahaan apabila mengalami masalah dengan persediaan bahan baku, dan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian internal persediaan bahan baku yang ada sehingga sistem pengendalian internal dapat ditingkatkan dan jalannya penyelenggaraan persediaan akan menjadi teratur.

2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi yang dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut.
  - b. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan acuan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang .
  - c. Sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis untuk menyempurnakan penelitian berikutnya.